

KULIAH DI JURUSAN ENTREPRENEURSHIP: LANGKAH STRATEGIS BAGI CALON PENGUSAHA MUDA

Rony Nur Triwibowo¹, Asharryadi Noegroho²,
Indra Rachmawati³, Lia Ernawati⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al-Irsyad Cilacap^{1,2,3,4}
Email: ronytriwibowo@gmail.com¹, dms.unaic@gmail.com²,
indraarkesh999@gmail.com³, liaernawati445@gmail.com⁴

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa SMA Al-Irsyad Cilacap dalam memilih jurusan kewirausahaan sebagai pilihan karir mereka. Latar belakang dari kegiatan ini adalah rendahnya minat siswa terhadap jurusan kewirausahaan yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang peluang dan manfaat karir di bidang ini. Selain itu, terdapat anggapan bahwa kewirausahaan merupakan bidang yang berisiko tinggi dan memerlukan modal besar, sehingga mengurangi minat siswa untuk mengejar karir sebagai wirausahawan. Melalui serangkaian presentasi dan diskusi interaktif, siswa diperkenalkan dengan konsep-konsep dasar kewirausahaan, pentingnya inovasi dalam bisnis, serta peluang dan tantangan yang dihadapi oleh wirausahawan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat dan pemahaman siswa terhadap kewirausahaan. Survei yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan peningkatan sebesar 30% dalam minat siswa untuk melanjutkan studi di bidang kewirausahaan. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan pemahaman tentang peran kewirausahaan dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran. Kegiatan ini berhasil memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa untuk mengejar karir di bidang kewirausahaan sebagai calon pengusaha muda, serta membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan untuk mendukung pengembangan potensi siswa dan menciptakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Kata Kunci: Motivasi, Kewirausahaan, Pengusaha Muda, Entrepreneur

ABSTRACT

This community service activity aims to increase the motivation of Al-Irsyad Cilacap High School students in choosing entrepreneurship as their career choice. The background of this activity is the low interest of students in entrepreneurship due to a lack of understanding of career opportunities and benefits in this field. In addition, there is an assumption that entrepreneurship is a high-risk field and requires large capital, thus reducing students' interest in pursuing a career as an entrepreneur. Through a series of presentations and interactive discussions, students are introduced to the basic concepts of entrepreneurship, the importance of innovation in business, and the opportunities and challenges faced by entrepreneurs. The results of this activity showed a significant increase in students' interest and understanding of entrepreneurship. Surveys conducted before and after the activity showed a 30% increase in students' interest in continuing their studies in entrepreneurship. In addition, students also showed an increased understanding of the role of entrepreneurship in creating jobs and reducing unemployment. This activity succeeded in providing inspiration and motivation to students to pursue a career in entrepreneurship as prospective young entrepreneurs, as well as equipping them with the knowledge and skills needed to succeed in the future. It is hoped

that similar activities can continue to be carried out to support the development of student potential and create a young generation that is ready to face the challenges of the world of work.

Keywords: *Motivation, Entrepreneurship, Young Entrepreneurs, Entrepreneurs.*

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan kewirausahaan telah memperoleh perhatian yang signifikan sebagai sarana untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh para wirausahawan muda. Calon wirausahawan muda membutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengatasi hambatan dalam menjalankan usaha bisnis yang sukses. Menurut Bhatia dan Levina (2020), pendidikan bisnis tradisional sering kali gagal dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi sifat lanskap kewirausahaan yang dinamis dan tidak pasti. Lebih jauh, penelitian oleh Wang (2024) menyoroti perlunya mengintegrasikan dimensi kebijakan sosial ke dalam pendidikan kewirausahaan untuk mendorong inovasi dan pembangunan berkelanjutan.

Universitas Al-Irsyad Cilacap merupakan salah satu contoh nyata Universitas yang telah membuka Program Studi Kewirausahaan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang dibutuhkan untuk memulai bisnis mereka sendiri (Wicaksana, 2024). Program Studi Kewirausahaan bertujuan untuk menjawab kebutuhan yang semakin meningkat akan individu yang inovatif dan adaptif yang dapat menavigasi kompleksitas lanskap bisnis modern. Program Studi Kewirausahaan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pencipta lapangan kerja daripada pencari kerja, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kemajuan masyarakat.

Mempelajari kewirausahaan menawarkan banyak manfaat bagi generasi muda. Membantu mengembangkan keterampilan kewirausahaan inti seperti pemecahan masalah yang kreatif, manajemen risiko, dan perencanaan keuangan. Pendidikan kewirausahaan mendorong kolaborasi, berbicara di depan umum, dan analisis data, yang merupakan keterampilan hidup yang penting. Pengusaha muda cenderung lebih inovatif dan bersedia mengambil risiko, yang dapat mengarah pada usaha yang disruptif dan sukses. Pendidikan kewirausahaan mempersiapkan mahasiswa untuk masa depan yang tidak pasti dengan membekali mereka dengan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah dengan cepat dan memecahkan masalah dunia nyata. Secara keseluruhan, Program Studi Kewirausahaan tidak hanya meningkatkan kemampuan individu tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial negara yang lebih luas.

Seperti yang sudah dicatat oleh Blumberg (2021), wirausahawan muda yang memulai lebih awal dan terlibat dalam kewirausahaan serial cenderung mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Selain itu, pandemi COVID-19 telah mengubah bentuk industri (Karnowati et al., 2023) dan menyoroti perlunya model bisnis yang adaptif (Wulansari, Wibowo, et al., 2023), sebagaimana dibuktikan oleh pengalaman wirausahawan yang mengubah strategi mereka untuk memenuhi permintaan pasar baru (Yuwono, Triwibowo, dkk., 2024). Pendidikan kewirausahaan yang efektif melibatkan kombinasi kerangka kerja teoritis dan pengalaman praktis (Noor et al., 2021). Yuwono, Tajudin, dkk. (2024) menekankan pentingnya mengeksplorasi berbagai strategi masuk pasar dan menyelaraskannya dengan nilai dan motivasi pendiri. Selain itu Talmage (2021) membahas peran kewirausahaan sosial dalam pengembangan masyarakat dan perlunya perubahan transformasional untuk mengatasi kesenjangan sosial dan ekonomi. Memasukkan wawasan-wawasan ini ke dalam kurikulum pembelajaran, dapat memberikan pemahaman holistik tentang kewirausahaan dan dampaknya terhadap masyarakat (Karnowati & Yuwono, 2023).

Rencana pemecahan masalah untuk kegiatan ini melibatkan serangkaian sesi bimbingan, dan proyek

dunia nyata yang memungkinkan siswa menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi praktis. Menurut Yuwono et dkk. (2022), pemecahan masalah kewirausahaan membutuhkan inovasi dan solusi kreatif untuk menjembatani kesenjangan antara kondisi yang ada dan peluang potensial. Yuwono et dkk. (2023) lebih lanjut menyarankan bahwa penyusunan masalah yang efektif sangat penting untuk merancang solusi inovatif. Melalui kegiatan ini, siswa akan belajar mengidentifikasi dan mengatasi tantangan dunia nyata (Wulansari dkk., 2023), mengembangkan rencana bisnis strategis (Rachmawati dkk., 2022; Yuwono, Rachmawati, dkk., 2023), dan mengimplementasikan ide-ide mereka dengan bimbingan mentor dosen Prodi Kewirausahaan yang berpengalaman dari Universitas Al-Irsyad Cilacap.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan calon wirausahawan muda dengan keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan diri untuk meraih keberhasilan dalam lanskap bisnis yang kompetitif. Generasi wirausahawan baru, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Pada akhirnya, inisiatif ini berupaya untuk menjembatani kesenjangan antara pembelajaran akademis dan penerapan praktis, untuk menavigasi kompleksitas kewirausahaan dan memberikan dampak positif pada masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dihadiri oleh siswa SMA Al-Irsyad Cilacap dan dilaksanakan secara tatap muka di SMA Al-Irsyad Cilacap. Metode yang digunakan adalah presentasi, diskusi, dan tanya jawab.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah SMA Al-Irsyad Cilacap untuk mendapatkan izin dan menentukan jadwal kegiatan. Tim juga melakukan survei awal kepada siswa untuk mengetahui minat dan pengetahuan mereka tentang jurusan kewirausahaan. Selain itu, tim mempersiapkan materi presentasi, modul pelatihan, dan alat peraga yang akan digunakan selama kegiatan. Tim juga mengundang beberapa narasumber dosen Prodi S1 Kewirausahaan UNAIC yang berpengalaman di bidang kewirausahaan untuk memberikan motivasi dan berbagi pengalaman kepada siswa.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan yang dihadiri oleh guru dan siswa SMA Al-Irsyad Cilacap. Tim pengabdian kemudian memberikan presentasi tentang pentingnya pendidikan tinggi dan peluang karir di bidang kewirausahaan. Sesi ini diikuti dengan diskusi interaktif dan tanya jawab untuk menjawab pertanyaan siswa. Selanjutnya, narasumber yang diundang memberikan motivasi dan berbagi pengalaman mereka dalam menjalankan usaha. Kegiatan dilanjutkan dengan workshop dan simulasi bisnis yang melibatkan siswa secara aktif. Pada akhir kegiatan, tim memberikan evaluasi dan feedback kepada siswa serta memberikan informasi lebih lanjut tentang cara mendaftar dan persyaratan masuk ke jurusan kewirausahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai jam 15.00 WIB. Kegiatan dilakukan sebanyak satu kali sampai selesai. Kegiatan pengabdian yang dilakukan di SMA Al-Irsyad Cilacap ini berhasil meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, khususnya dalam memilih jurusan kewirausahaan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan, terdapat peningkatan sebesar 30% dalam minat siswa untuk memilih jurusan kewirausahaan. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya kewirausahaan dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran. Peningkatan motivasi siswa ini dapat diatributkan kepada beberapa faktor.

Pertama, materi yang disampaikan selama kegiatan pengabdian sangat relevan dan menarik bagi

siswa. Pembicara yang diundang adalah dosen kewirausahaan yang sukses, sehingga memberikan inspirasi dan contoh nyata kepada siswa. Kedua, metode pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi dan simulasi bisnis membantu siswa memahami konsep-konsep kewirausahaan dengan lebih baik. Ketiga, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua juga memainkan peran penting dalam mendorong siswa untuk mempertimbangkan jurusan kewirausahaan sebagai pilihan karir yang potensial. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhasil meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga memberikan mereka wawasan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam bidang kewirausahaan. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan untuk mendukung pengembangan potensi siswa dan menciptakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan dunia kerja.



Gambar 1. Tim dan Peserta Kegiatan Pengabdian di SMA Al-Irsyad Cilacap

Pendidikan kewirausahaan memainkan peran kunci dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi pengusaha sukses. Kegiatan ini memberikan pengetahuan praktis dan teoritis tentang kewirausahaan, yang membantu peserta memahami dinamika bisnis dan strategi yang efektif untuk memulai dan mengembangkan usaha. Diskusi dan pelatihan yang dilakukan juga membantu meningkatkan keterampilan manajerial dan inovatif para peserta, yang merupakan faktor penting dalam keberhasilan bisnis. Pembahasan kegiatan ini menekankan pentingnya kurikulum yang adaptif dan relevan dengan perkembangan industri serta pentingnya jaringan (*networking*) dalam dunia usaha. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi dan mendorong para calon pengusaha muda untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini.

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini sikap anak sekolah SMA Al-Irsyad Cilacap menjadi lebih proaktif dan bersemangat dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Mereka mampu mengembangkan sikap pantang menyerah, kreatif, dan inovatif dalam mengatasi tantangan yang muncul di dunia kewirausahaan. Selain itu, mereka juga mendapatkan motivasi untuk terus belajar dan mencari informasi terbaru tentang tren bisnis. Menumbuhkan jaringan (*networking*) dengan sesama calon pengusaha

dan mentor juga sangat penting untuk mendapatkan dukungan dan bimbingan yang berkelanjutan. Dengan memiliki sikap positif dan berorientasi pada tindakan, mereka lebih siap untuk meraih sukses sebagai pengusaha muda di masa depan.



Gambar 2. Pemateri Mengisi Kegiatan Pengabdian di SMA Al-Irsyad Cilacap

Kegiatan pengabdian ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan praktik langsung seperti simulasi bisnis dan studi kasus kewirausahaan. Melalui praktik ini, siswa dapat mengaplikasikan teori yang telah mereka pelajari ke dalam situasi nyata, sehingga dapat lebih memahami dinamika bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh seorang wirausahawan. Pendekatan pembelajaran yang berbasis praktik ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang kewirausahaan dan menumbuhkan rasa percaya diri mereka untuk memulai usaha sendiri di masa depan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk bertukar ide dan pengalaman dengan sesama peserta. Diskusi kelompok dan sesi tanya jawab yang diadakan selama kegiatan memberikan peluang bagi siswa untuk saling berbagi wawasan dan perspektif tentang kewirausahaan.

Interaksi ini tidak hanya memperkaya pengetahuan mereka, tetapi juga memperkuat jaringan sosial mereka yang sangat penting dalam dunia bisnis. Kegiatan ini tidak hanya menambah pengetahuan siswa, tetapi juga memperluas jaringan mereka dan membangun hubungan yang dapat mendukung karir kewirausahaan mereka di masa depan. Terakhir, dampak positif dari kegiatan pengabdian ini juga terlihat dari perubahan sikap siswa terhadap risiko dan kegagalan dalam bisnis. Melalui pembelajaran yang diberikan, siswa diajarkan untuk melihat kegagalan bukan sebagai akhir dari segalanya, tetapi sebagai

bagian dari proses belajar dan kesempatan untuk bangkit kembali dengan lebih kuat. Sikap positif ini sangat penting dalam membangun mentalitas wirausaha yang tangguh dan adaptif, memiliki pandangan yang lebih realistis dan optimis tentang risiko dan kegagalan, siswa diharapkan dapat lebih siap menghadapi tantangan dan mengambil langkah-langkah berani dalam perjalanan mereka sebagai calon pengusaha muda.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian untuk memotivasi generasi muda menjadi calon pengusaha muda khususnya siswa di SMA Al-Irsyad Cilacap telah berhasil meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap dunia kewirausahaan. Melalui diskusi yang interaktif selama kegiatan berlangsung, siswa mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya kewirausahaan dalam menciptakan peluang kerja dan mengembangkan potensi diri. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dan kesiapan mereka untuk mengejar karir di bidang kewirausahaan sebagai calon pengusaha muda.

Implikasi dari kegiatan ini cukup signifikan. Pertama, peningkatan minat dan pemahaman siswa terhadap kewirausahaan berdampak langsung pada kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan. Berbekal pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh, siswa lebih percaya diri untuk mengambil risiko dan memulai usaha sendiri, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru dan pengurangan angka pengangguran.

Selain itu, keberhasilan kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya peran pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum sekolah. Menyadari pentingnya kewirausahaan sebagai salah satu pilar ekonomi, sekolah dapat mempertimbangkan untuk memasukkan lebih banyak program dan kegiatan yang berfokus pada pengembangan keterampilan kewirausahaan. Ini tidak hanya akan mempersiapkan siswa untuk menjadi pengusaha yang sukses tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan hidup yang penting seperti kepemimpinan, manajemen waktu, dan kemampuan berpikir kritis.

Implikasi jangka panjang dari kegiatan pengabdian ini adalah terbentuknya ekosistem kewirausahaan yang lebih kuat di SMA Al-Irsyad Cilacap dan sekitarnya. Dengan semakin banyaknya siswa yang tertarik dan terlibat dalam dunia kewirausahaan, diharapkan akan muncul lebih banyak wirausahawan muda yang inovatif dan kreatif yang dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal dan nasional. Keberhasilan ini juga dapat menjadi model bagi sekolah lain untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam mendukung pengembangan minat dan keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa.

Saran untuk kegiatan pengabdian berikutnya dengan tema kewirausahaan yakni tim pengabdian perlu melibatkan para alumni Prodi Kewirausahaan UNAIC yang telah sukses bisnisnya sebagai mentor bagi siswa. Program mentoring ini dapat memberikan bimbingan praktis dan inspirasi langsung dari pengalaman nyata. Menyelenggarakan kompetisi bisnis antar siswa untuk mendorong kreativitas dan inovasi dalam menciptakan ide-ide bisnis baru. Kompetisi ini juga dapat memberikan pengalaman praktis dalam merancang dan mempresentasikan rencana bisnis. Menyediakan pelatihan keterampilan teknis yang relevan dengan kewirausahaan, seperti manajemen keuangan, pemasaran digital, dan pengembangan produk. Pelatihan ini akan memperkuat kemampuan siswa dalam mengelola bisnis mereka di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen dan mahasiswa Prodi Kewirausahaan, Universitas Al-Irsyad Cilacap, serta guru dan siswa dari SMA Al-Irsyad Cilacap yang telah mendukung suksesnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhatia, A. K., & Levina, N. (2020). *Can Entrepreneurship Be Taught in a Classroom?* Harvard Business Publishing. <https://hbr.org/2020/08/can-entrepreneurship-be-taught-in-a-classroom>
- Blumberg, D. L. (2021). *The Secrets of Highly Successful Young Entrepreneurs*. Stanford Graduate School of Business. <https://www.gsb.stanford.edu/insights/secrets-highly-successful-young-entrepreneurs>
- Karnowati, N. B., Suwandari, L., Hasibuan, R. R., Permanik, S., & Yuwono, T. (2023). How Service Quality Can Mediate Lifestyle And Location Factors In Property Agent's Purchase Decision? *Proceeding of International Conference Sustainable Competitive Advantage*, 1.
- Karnowati, N. B., & Yuwono, T. (2023). Identifikasi Faktor Eksternal Terhadap Peran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Pantai Teluk Penyus Cilacap. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(3), 522–533.
- Noor, A. P., Jayanti, E., & Yuwono, T. (2021). The Influence Implementation Of E-filing System, Level Of Understanding Taxation, And Taxpayer Awareness Towards Taxpayer Compliance. *Prosiding University Research Colloquium*, 255–262.
- Rachmawati, I., Yuwono, T., & Raihan, M. (2022). DECISION ANALYSIS OF MSMEs INVESTMENT IN CILACAP REGENCY. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 1218–1221. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/858/712>
- Talmage, C. (2021). Social Entrepreneurship: A Needed Tool for Contemporary Community Development Education. *International Journal of Community Well-Being*, 227–243. <https://doi.org/10.1007/s42413-021-00112-y>
- Wang, L. (2024). Special issue on entrepreneurship education in honor of Dr. Gwang-Jo Kim. *Entrepreneurship Education*. <https://doi.org/10.1007/s41959-024-00129-2>
- Wicaksana, G. D. (2024). *UNAIC Kampus Pioneer Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan di Cilacap*. Suara Merdeka Banyumas. <https://banyumas.suaramerdeka.com/pendidikan/0913372115/unaic-kampus-pioneer-ekonomi-kreatif-dan-kewirausahaan-di-cilacap>
- Wulansari, N., Wibowo, F. N., Yuwono, T., Pangesti, A. R., & Pramudya, C. (2023). PENGARUH KUALITAS PRODUK, PERSEPSI HARGA, DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN COFFEENOMOUS CILACAP. *SAINS INDONESIA*, 1(3), 199–207.
- Wulansari, N., Yuwono, T., Pangesti, A. R., Sefiani, H. N., & Anggaraksa, W. (2023). PENGARUH LABEL HALAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENINGKATAN OMSET UMKM. In UNNESCO (UNAIC National Conference) (Vol. 1, No. 1, pp. 201-208). *UNAIC National Conference*, 201–208.
- Yuwono, T., Rachmawati, I., & Ernawati, L. (2022). *Berpikir Desain Inovatif*. Penerbit Lakeisha. Penerbit Lakeisha.
- Yuwono, T., Rachmawati, I., & Raihan, M. (2023). Pelatihan Literasi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Minat Berinvestasi Bagi UMKM di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(1), 48–51.
- Yuwono, T., Tajudin, T., Triwibowo, R. N., Sefiani, H. N., & Anggaraksa, W. (2024). Pelatihan Digital Marketing dan Pendampingan Legalitas Untuk Mengembangkan Usaha UMKM

Rony Nur Triwibowo, Asharryadi Noegroho, Indra Rachmawati, Lia Ernawati
Kuliah di Jurusan Entrepreneurship: Langkah Strategis Bagi Calon Pengusaha Muda

Entrepreneur Expo UNAIC. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 6(1), 36–42.

Yuwono, T., Triwibowo, R. N., Tajudin, T., & Sefiani, H. N. (2024). *Digital Marketing UMKM*. UNAIC Press Cilacap.

Yuwono, T., Wulansari, N., Wibowo, F. N., Anggaraksa, W., & Chermansyah, T. Y. (2023). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Al-Irsyad Cilacap. *Postgraduate Management Journal*, 2(2), 66–72.